

Kode>Nama Rumpun Ilmu* : Humaniora Bidang Fokus : Manajemen
--

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(Program Kemitraan Masyarakat)**



**Pelatihan Pengembangan Usaha Koperasi dalam Mengenal Pasar dan Pesaing
pada Koperasi Mitra Armindo Jaya**

**Dede Suleman
NIDN 0310058503**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA
April 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Pelatihan Tentang Pengembangan usaha koperasi agar dapat mengenali pasar dan pesaing Pada koperasi Mitra Armindo Jaya

Peneliti/Pelaksana

a. Nama Lengkap : Dede Suleman
b. Perguruan Tinggi : Universitas Pembangunan Jaya
b. NIDN : 0310058503
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Ilmu Manajemen
e. Nomor HP : 08157767032
f. Alamat surel (*e-mail*) : dede.suleman@upj.ac.id

Anggota (1)

a. Nama Lengkap :
b. NIDN :
c. Perguruan Tinggi :

Anggota (2)

a. Nama Lengkap :
b. NIDN :
c. Perguruan Tinggi :

Institusi Mitra (Jika ada)

Nama Instutusi Mitra : Koperasi Mitra Armindo Jaya
Alamat : Cikarang
Penanggung Jawab : Bpk I Nyoman Adi Prihanto
Tahun Pelaksanaan : 2022
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 500.000.,
Biaya Keseluruhan : Rp. 500.000, -

Kota Tangerang Selatan, 16 April 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Humaniora dan Bisnis

Ketua,

(Clara Evi C. Citraningtyas, Ph.D.)
NIP/NIK : 08.0920.027

(Dr. Dede Suleman, M.M.)
NIP/NIK : 08.0122.001

Menyetujui,

Kepala Lembaga P2M

(Dr. Edi Purwanto, SE, MM)
NIP/NIK : 08.0720.014

RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bentuk Tri Darma Dosen di lingkungan Perguruan Tinggi. Pengabdian Masyarakat yang dilakukan kali ini bertempat di Koperasi Mitra Armindo Jaya yang berlokasi di Kawasan Industri Jababeka 2 Blok FF 1 F Jalan Industri Selatan 7 Cikarang Baru, Pasirsari, Cikarang Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17550.

Adapun pelaksanaan kegiatan dilakukan masih secara online menggunakan aplikasi Zoom Meeting mengingat pandemi Covid 19 yang masih melanda dan masih diberlakukannya PPKM oleh pemerintah sedangkan materi yang akan disampaikan berkaitan dengan Pelatihan Tentang Pengembangan Usaha Koperasi Agar Dapat Mengenal Pasar dan Pesaing Pada Koperasi Mitra Armindo Jaya.

Usaha Koperasi tentunya berbeda dengan jenis perusahaan keuangan lainnya, dimana proses berdirinya berdasarkan pada prinsip, nilai, dan norma yang harus ditaati. Anggota koperasi merupakan pemilik dana yang dikelola sehingga koperasi harus berkembang agar semua anggota dapat menikmati manfaatnya yang pada akhirnya ditujukan untuk kesejahteraan anggota. Mengembangkan koperasi tidak selalu dapat berjalan dengan lancar karena kurangnya strategi maupun persiapan. Koperasi bisa berjalan dengan lancar dan berkembang jika dikelola dengan baik. Pengelolaan tugas dari masing-masing anggota dan pengelolaan keuangan dalam koperasi harus jelas dan rapi. Adapun jenis strategi yang dapat dipilih oleh koperasi dalam garis besarnya dibedakan antara strategi tingkat korporasi dan strategi ditingkat unit usaha. Jenis strategi yang dapat dipilih pada tingkat korporasi meliputi: usaha tunggal, diversifikasi usaha terkait, dan diversifikasi usaha tidak terkait atau konglomerasi. Sedangkan jenis strategi yang dapat dipilih pada tingkatan unit usaha meliputi minimasi biaya, diferensiasi produk, konsentrasi pada pasar tertentu atau gabungan ketiganya.

Permasalahan yang dialami oleh Koperasi Mitra Armindo Jaya yaitu koperasi terbilang baru dibentuk sehingga belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai koperasi. Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini antara lain memberikan gambaran mengenai bagaimana upaya pengembangan usaha koperasi agar dapat mengenal pasar dan pesaing sehingga kesempatan/pejuang bisnis yang ada dapat dimanfaatkan, dan dapat mengatasi hambatan/kendala bisnis yang akan mengganggu pencapaian tujuan koperasi.

Metode pelaksanaan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan pihak terkait untuk melihat gambaran mengenai kegiatan atau usaha yang sudah ada serta mengidentifikasi permasalahan yang timbul. Tahap pelaksanaan memberikan pelatihan dan pemahaman terhadap peserta dan pada akhir kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dilakukan evaluasi dan monitoring dengan cara memberikan kuesioner untuk responden dalam hal ini anggota koperasi.

PRAKATA

Program pengabdian masyarakat ini didasarkan pada keprihatinan penulis terhadap permasalahan yang dihadapi oleh banyak pengurus dan anggota koperasi serta UMKM yang perlu memahami bagaimana untuk bisa bersaing saat ini. Ditengah gempuran teknologi serta persaingan yang semakin ketat di masing-masing industry.

Dengan adanya program sosialisasi ini, diharapkan para pengurus serta anggota dan pengusaha UMKM dapat terbantu dan tercerahkan oleh seminar untuk mempersiapkan strategi terbaik kedepannya.

Banyak pihak telah membantu terlaksananya program pengabdian pada masyarakat ini. Pada kesempatan ini, Penulis mengucapkan terima kasih pada Tuhan YME atas terlaksananya program ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Pembangunan Jaya, Ibu Leenawaty Limantara, Ph.D
2. Kepala LP2M Universitas Pembangunan Jaya, Bpk. Edi Purwanto
3. Koordinator PengMas LP2M Universitas Pembangunan Jaya, Ibu Fitriyah Nurhidayah, M.Si.
4. Kaprodi Manajemen yang telah mendukung program ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis,

Dede Suleman

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	4
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	5
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	11
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	12
BAB 6 RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....	13
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN	16

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Target Luaran.....	4
Tabel 3.1. Rundown Acara.....	8

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Slide Presentasi	3
Gambar 3.2: Slide Presentasi	4
Gambar 3.3 Slide Presentasi	5

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Undangan	16
Lampiran 2: Surat Tugas	17
Lampiran 3: Foto Kegiatan	20
Lampiran 4: Flyer Kegiatan	18
Lampiran 5: Feedback Sebagian Peserta	19

BAB 1

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era Revolusi Industri 4.0 yang ditandai pesatnya perkembangan teknologi digital, menjadikan masa depan akan mengalami perubahan-perubahan besar. Beberapa perubahan tersebut akan terjadi di berbagai aspek kehidupan, diantaranya sektor industri, pemerintahan, pendidikan, dan tanpa terkecuali sektor bisnis termasuk koperasi. Tantangan baru yang dihadapi koperasi di Indonesia terasa semakin kompleks dan rumit. Hal ini disebabkan adanya perubahan gaya hidup generasi milenial. Pola dan gaya hidup generasi milenial bercirikan segala sesuatu yang lebih cepat, mudah, murah, nyaman, dan aman. Langkah awal yang perlu dilakukan dalam transformasi koperasi adalah membangun karakter kreatif dan inovatif bagi insan penggerak koperasi. Kreatifitas mengharuskan insan koperasi dapat berpikir berbeda dibandingkan insan yang lain, sedangkan inovatif mengharuskan insan koperasi dapat bertindak berbeda dengan insan yang lain (Dwipradnyana et al, 2020).

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah disebutkan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian merupakan sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun badan usaha berperan serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan (Sumantri dan Permana, 2017).

Lembaga koperasi sejak awal diperkenalkan baik di negara-negara Eropa Barat sebagai tempat kelahirannya maupun di Indonesia sudah diarahkan untuk mampu mengatasi masalah sosial ekonomi masyarakat golongan ekonomi lemah yang kurang beruntung dalam sistem ekonomi pasar liberal kapitalistik. Lembaga koperasi diyakini sangat sesuai dengan budaya dan tata kehidupan bangsa Indonesia dengan nilai-nilai saling kerja sama (gotong royong), menolong diri sendiri, solidaritas, kejujuran, keterbukaan, mengutamakan kebersamaan dan keadilan serta beberapa esensi moral positif lainnya.

Dengan bermodalkan rasa solidaritas yang tinggi dari para anggotanya saja, belumlah cukup untuk membina koperasi jenis yang kedua yaitu koperasi ekonomi yang bergerak di bidang ekonomi. Supaya koperasi ekonomi bertahan hidup dan seterusnya berkembang, diperlukan individualitas (kepercayaan pada diri sendiri) dari para anggotanya. Sebab hanya anggota yang percaya akan kemampuannya sendiri yang dapat bertindak/bekerja untuk memajukan koperasi dan setia kepada koperasi yang diikutinya. Selain itu, walaupun koperasi adalah organisasi yang tidak mengutamakan keuntungan yang sebesar-besarnya tetapi cara kerjanya tidak boleh meninggalkan prinsip-prinsip ekonomi, supaya dapat berkembang dengan layak.

Dalam rangka pengembangan koperasi sebagai badan usaha pada dasarnya yang perlu mendapat perhatian adalah bagaimana pemilihan sistem kelembagaan yang tepat yang lebih mendukung pengembangan aktivitas ekonomi dengan tujuan adanya keberpihakan kepada kesejahteraan masyarakat secara luas. Pengembangan aktivitas ekonomi yang sesuai dengan konteks ini adalah aktivitas ekonomi yang juga bertujuan selain untuk meningkatkan nilai tambah sumber daya yang tersedia yang dikembangkan dengan pendekatan bisnis, juga aktivitas ekonomi yang berkembang ke arah terjaminnya partisipasi yang tinggi dari masyarakat (Suhartono, 2011).

Pengurus harus benar-benar melaksanakan pengawasan secara ketat agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan. Pengurus harus bertindak dengan baik dan jujur agar dapat mengawasi kerja karyawannya, sebab hanya orang yang berbuat baik dan jujur saja yang dapat memperbaiki tindakan orang lain yang kurang baik. Dari adanya berbagai kekuatan koperasi dan dengan mengeliminir kelemahan yang ada maka koperasi idealnya dapat menjadi aktor penting dalam mendukung perekonomian nasional, yang dibangun oleh sebagian besar rakyat yang tergolong dalam kelompok UKM (Fatimah dan Darna, 2011).

Pada dasarnya, pengelolaan koperasi yang profesional adalah didasari oleh kemampuan pengurus atau manajemen koperasi untuk menjalankan keputusan dan kebijakan yang sudah dibuat secara demokratis dalam Rapat Anggota Koperasi dan ditunjang oleh pengawasan yang kontinu atas realisasi dan implementasi kebijakan-kebijakan tersebut. Koperasi sebagai suatu sistem ekonomi, mempunyai kedudukan (politik) yang cukup kuat karena memiliki dasar konstitusional, yaitu berpegang pada Pasal 33 UUD 1945, khususnya Ayat 1 yang menyebutkan bahwa Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

Tantangan bagi dunia usaha, terutama pengembangan Koperasi, mencakup aspek yang luas, antara lain: peningkatan kualitas SDM dalam hal kemampuan manajemen, organisasi dan teknologi, kompetensi kewirausahaan, akses yang lebih luas terhadap permodalan, informasi pasar yang transparan, faktor input produksi lainnya, dan iklim usaha yang sehat yang mendukung inovasi, kewirausahaan dan praktek bisnis serta persaingan yang sehat.

Mengingat pandemi Covid 19 yang masih melanda tentu sangat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat diberbagai bidang. Peraturan pemerintah dalam menerapkan PPKM menyebabkan pelaku usaha perlu melakukan inovasi untuk bisa dapat bersaing dan tetap bertahan di new era atau era digital saat ini.

PT. Armindo Jaya Mandiri dalam upaya untuk menawarkan salah satu produk turunan kepada masyarakat melalui koperasi bentukan dalam wadah Koperasi Mitra Armido Jaya. Salah satu produk utamanya adalah Pertashop (Pertamina Shop) yaitu outlet penjualan Pertamina berskala tertentu yang dipersiapkan untuk melayani kebutuhan konsumen BBM non subsidi, LPG non subsidi, dan produk ritel Pertamina lainnya dengan mengutamakan lokasi pelayanannya di desa atau di kota yang membutuhkan pelayanan produk ritel Pertamina.

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran dalam kegiatan ini meliputi dua hal, yakni solusi dan target luaran.

2.1. Solusi

Dalam kegiatan ini, solusi yang diberikan adalah dengan mengatasi permasalahan yang diidentifikasi oleh mitra, yakni bagaimana kendala yang dihadapi oleh koperasi Mitra Armindo Jaya. Koperasi yang terbilang baru dibentuk menyebabkan belum adanya pemahaman yang memadai mengenai koperasi dan bagaimana mengelola koperasi agar dapat berkembang dan siap menghadapi tantangan dari pesaing menjadi tantangan sendiri apalagi di tengah pandemi saat ini. Kegiatan ini diharapkan memberi gambaran mengenai bagaimana pengembangan usaha koperasi serta memberikan pemahaman tentang pasar dan menghadapi persaingan dengan memahami berbagai kelemahan internal, kesempatan/peluang bisnis yang dimanfaatkan, hambatan/kendala bisnis yang diperkirakan akan mengganggu pencapaian tujuan koperasi.

2.2. Target Luaran

Target luaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat berupa Zoominar mengenai Pengembangan usaha koperasi agar dapat mengenali pasar dan pesaing Pada Koperasi .

Tabel 2.1
Target Luaran

NO	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Slide Presentasi	Wajib dan sudah tercapai
2	Laporan Akhir	Wajib dan sudah tercapai

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan Materi

Tahap persiapan materi dilaksanakan selama lebih kurang satu bulan dengan berdasarkan pada penelitian terdahulu, serta literatur tambahan lainnya. Dalam penelitian terdahulu,

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pelatihan Tentang Pengembangan usaha koperasi agar dapat mengenali pasar dan pesaing Pada koperasi Mitra Armindo Jaya

Berikut adalah beberapa slide presentasi yang digunakan dalam zoominar:

2022-05-19



Gambar 3.1. Slide 1-4 Presentasi

1

3.2. Pemberian Materi Saat Seminar

Webinar dilaksanakan secara online melalui aplikasi Zoom Meeting pada tanggal 16 April 2022. Awalnya, acara direncanakan berlangsung dari pukul 09.00 sampai pukul 11.00. Namun karena banyak pertanyaan dari peserta, acara Baru bisa berakhir pada pukul 11.30 (dengan agenda 3 pembicara) . Zoominar ini dihadiri oleh 20 peserta dari anggota dan Pengurus koperasi Armindo Jaya. Berikut adalah rundown acara Zoominar tersebut:

Tabel 3.1. Rundown Acara Zoominar

Waktu	Durasi	Kegiatan	PIC	Keterangan
09.00 - 09.05		Persiapan	MC	Musik dan Video
09.05 - 09.06		Opening	MC	
09.06- 09.06		Doa Pembuka	Komite	
09.06 - 09.11		Sambutan ketua koperasi	Bpk Nyoman	
09.11 – 09.16		Sambutan Pengurus koperasi	Komite	
09.16 – 09.23		Prosedur Q n A dan Foto Bersama	MC	
09.23 – 09.25		Pengenalan Narasumber		
09.25 – 10.10		Webinar	Pak Dede	
10.10 – 10.25		Q n A dan lanjut pembicara ke 2 dan 3	MC	Pertanyaan langsung atau
11.25-11.28		Closing		

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Kegiatan Webinar ini sesuai dengan tujuan Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat khususnya untuk Pengabdian Masyarakat skema IPTEK bagi Masyarakat (IbM), yaitu meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*). (LPPM UPJ, 2016a).

Kegiatan yang dilaksanakan memberikan kontribusi pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana pengembangan usaha koperasi agar dapat mengenal pasar dan pesaing. Kontribusi mendasar dari kegiatan ini adalah peningkatan terhadap kemampuan pengelola koperasi dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi setiap kegiatan yang dilakukan untuk pengembangan usaha. Materi yang disampaikan diharapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman untuk selanjutnya dapat diterapkan oleh mitra dalam kegiatan usaha. Kontribusi mendasar dari kegiatan ini adalah peningkatan terhadap kemampuan anggota Koperasi Mitra Armindo Jaya dalam mengoptimalkan pengembangan usaha koperasi guna untuk meningkatkan kesejahteraan para anggota dan koperasi semakin dikenal luas oleh setiap mitra.

Selain itu, kegiatan Zoominar “Pelatihan Tentang Pengembangan usaha koperasi agar dapat mengenali pasar dan pesaing Pada koperasi Mitra Armindo Jaya” ini juga selaras dengan bidang unggulan yaitu sosial humaniora, seni budaya dan pendidikan. Hal ini dikarenakan pembangunan IPTEK tidak dapat dipisahkan dari masalah-masalah tersebut (LPPM UPJ, 2016b). Program ini juga sesuai dengan Garis Besar Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat yang fokus pada satu institusi mitra dengan pendekatan interdisipliner- kolaboratif dan berkesinambungan sehingga memberikan kontribusi pada masyarakat wilayah Jabodetabek (LPPM UPJ, 2016b). Selain itu aktivitas yang dilakukan dalam program ini juga sesuai dengan cakupan dalam Garis Besar Rencana Induk Pengabdian Masyarakat tersebut yaitu pelayanan jasa serta pendampingan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Program ini juga diharapkan dapat menjadikan dosen sebagai agen

perubahan bagi kebaikan dan perkembangan kehidupan masyarakat yang lebih baik. Dosen di perguruan tinggi juga dibekali penguasaan metodologi, sikap ilmiah, dan kemampuan analisis yang dapat mendukung kegiatan ini.

BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1. Hasil Pengabdian Masyarakat

Hasil yang didapatkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu berupa penyampaian materi yang terlaksana dengan baik. Bagi para anggota dan pengurus koperasi yang hadir sekitar 20 peserta yang mendaftar dalam Zoominar ini.

Selain itu dalam kegiatan ini, Penulis juga berhasil menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh para peserta terkait dengan materi yang disampaikan.

5.2. Luaran

Luaran yang dihasilkan yaitu slide presentasi, dokumentasi, dan laporan kegiatan pengabdian masyarakat.

BAB 6

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Setelah melakukan Webinar “ Pelatihan Tentang Pengembangan usaha koperasi agar dapat mengenali pasar dan pesaing Pada koperasi Mitra Armindo Jaya” maka rencana pada tahap berikutnya:

1. Menyusun artikel ilmiah pengabdian masyarakat.
2. Melakukan penelitian lebih lanjut terkait manfaat literasi buku yang yang baik demipembangunan generasi muda yang lebih berkualitas.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan program yang telah dilakukan, yaitu Zoominar dengan judul “Pelatihan Tentang Pengembangan usaha koperasi agar dapat mengenali pasar dan pesaing Pada koperasi Mitra Armindo Jaya” dapat berjalan dengan baik. Antusiasme peserta sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah peserta, dan antusiasme mereka mengikuti sesi tanya jawab. Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat dapat diambil kesimpulan bahwa mengenal pasar dan pesaing sangat penting dalam upaya pengembangan usaha Koperasi mengingat ini salah satu usaha yang merakyat dan memberikan banyak manfaat untuk masyarakat.

7.2. Saran

Sebagai saran untuk pengembangan usaha Koperasi Mitra Armindo Jaya dengan banyak mempelajari dan memahami tentang pasar dan juga pesaing koperasi baik melalui literasi maupun pelatihan agar koperasi semakin dapat berkembang dan mitra koperasi semakin berjaya di negeri sendiri dan mampu bersaing dengan jenis usaha lain di tengah kondisi pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah dan Darna. 2011. Peranan Koperasi Dalam Mendukung Permodalan Usaha Kecil Dan Mikro (UKM). Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol 10, No. 2, Desember 2011 : 127-138 127
- I Md.Mahadi Dwipradnyana, I Gst.Ayu Md.A.Mas Indriani P., I Gst.Ngh.Darma D., Strategi Pengembangan Koperasi Di Era Digital Pada Koperasi Yang Ada Di Provinsi Bali. Majalah Ilmiah Untab, Vol. 17 No. 2 September 2020; ISSN 0216 – 8537; Hal. 112-116
<https://ojs.universitastaban.ac.id/index.php/majalah-ilmiah-untab/article/view/87/84>
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- Suhartono, Iman. Strategi Pengembangan Koperasi Berorientasi Bisnis. Among Makarti, Vol.4 No.7, Juli 2011
- Sumantri, Bambang Agus., dan Erwin Putera Permana. 2017. Manajemen Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Perkembangan Teori, Praktik, Dan Strategi. Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian
[Pertashop \(Pertamina Shop\) | PT. Armino Jaya Mandiri - Pulp and Paper, Oil, Gas, Water and Coolant Treatment](#)

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Undangan



KOPERASI PRODUSEN MITRA ARMINDO JAYA

Kawasan Industri Jababeka II Jl Industri Selatan 7, Blok FF 1F, Desa Pasir Sari
Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi

Nomor: 015/KPMAJ/IV/2022

Cikarang, 6 April 2022

Kepada Yth:
Bapak Dr. Dede Suleman, M.M, CMA
Dosen
Universitas Pembangunan Jaya
Ditempat

Dengan Homat

Sebelumnya, perkenalkan kami dari Koperasi Produsen Mitra Armindo Jaya yang berdomisili di Kawasan Industri Jababeka II, Cikarang, Bekasi. Sebuah Koperasi Produsen yang berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Sehubungan dengan rencana penyelenggaraan kegiatan pelatihan bagi anggota Koperasi dengan tema "Pengembangan Usaha Koperasi", dengan ini kami mohon kesediaan Bapak untuk dapat menjadi Narasumber pada kegiatan tersebut yang rencananya akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu / 16 April 2022
Pukul : 09.00 Wib
Materi : Pengembangan Usaha Koperasi untuk Mengenal Pasar dan Pesaing
Lokasi : Webinar dengan media Zoom (Link akan dikirimkan)

Besar harapan kami Bapak bersedia menyediakan waktu untuk pelaksanaan kegiatan tersebut dan demikian kami sampaikan , atas perhatian dan kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih

Homat kami,

I Nyoman Adi Prihanto

Ketua

Lampiran 2: Surat Tugas



SURAT TUGAS

No: 123/STE-REK/UPJ/04.22

Dengan ini Universitas Pembangunan Jaya menugaskan kepada:

Nama : Dr. Dede Suleman, M.M, CMA
Jabatan : Dosen
Program Studi : Manajemen

Untuk melaksanakan tugas ke:

Kegiatan : Narasumber untuk Kegiatan Pelatihan Bagi Anggota Koperasi dengan Tema "Pengembangan Usaha Koperasi"

Alamat Tujuan : Online melalui zoom
 Dalam Kota Luar Kota Luar Negeri

Hari/Tanggal : Sabtu / 16 April 2022

Waktu : 09.00 Wib – selesai

Sifat : Undangan Tertulis Undangan Lisan Lain-lain

Jenis Perjalanan Dinas : Institusional Kerja sama
 Inisiatif Kepakaran

Demikian agar penugasan ini dilaksanakan dengan baik, dan kepada bagian terkait dapat mengetahuinya. Pelaksana tugas wajib membuat laporan perjalanan dinas.

Dikeluarkan di : Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Pada Tanggal : 6 April 2022

Yang menugaskan,

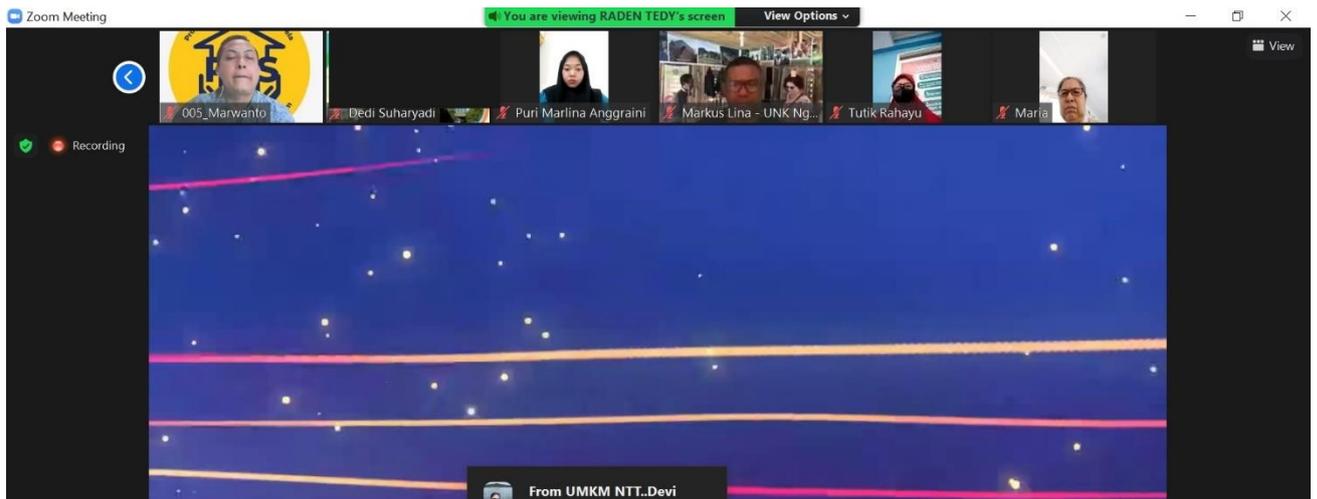
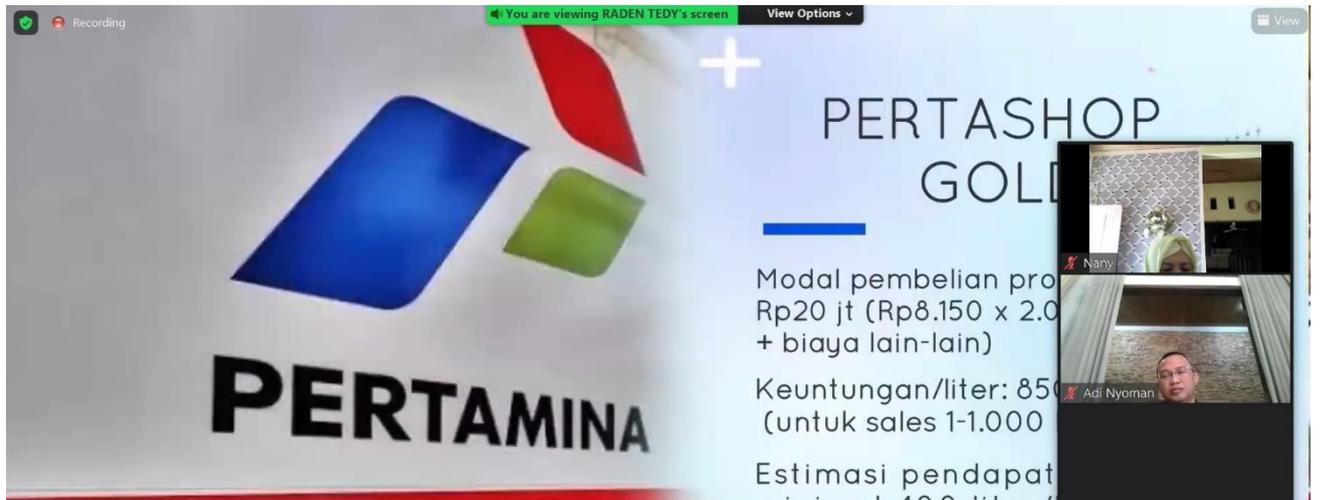

Lee Hawaty Limantara, Ph.D
Rektor

Tembusan:
- Ka. Biro Sumber Daya dan Keuangan
- Ka. BPSDM
- Bagian Keuangan

Catatan:

Salinan sertifikat, surat tugas yang telah ditandatangani penyelenggara, materi, laporan perjalanan dinas, wajib diserahkan ke BPSDM paling lambat 1 minggu setelah kegiatan.

Lampiran 3: Foto Kegiatan



Lampiran 4: Flyer Acara

**STRATEGI PENGEMBANGAN
UMKM & KOPERASI**

SABTU, 16 APRIL 2022
PUKUL 09.00 WIB – 12.00 WIB
VIA ZOOM MEETING

PENDAFTARAN PESERTA :
BAPAK FADLY
0895350529069



Dr. Dede Suleman, M.M, CMA
Peneliti Senior pembangunan Jaya Center for Urban Studies
Universitas Pembangunan Jaya



Maskur
Divisi Penyuluh Pajak KPP
Pratama Jakarta Kramat Jati



Meeting ID: 871 0982 5937
Passcode: PM22BSI



Marwanto
Divisi Penyuluh Pajak KPP
Pratama Jakarta Kramat Jati

Lampiran 5 : Feedback Sebagian Peserta

